**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Konsep pendidikan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tegas dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara[[1]](#footnote-2).

Konsep pendidikan tersebut telah begitu ideal dirumuskan sebagai usaha nyata yang memuat tindakan edukatif dan didaktik. Konsep pendidikan ini kemudian diharapkan dapat mengantarkan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.Konsekuensi logis dari sistem tersebut menghendaki keterlibatan semua unsur dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri.

Komponen-komponen pendidikan yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah[[2]](#footnote-3).

1

Secara teoretis, terlepas dari berbagai kekurangan dalam praktik pendidikan diMTs Ibnul Amin Tampabulu, apabila dicermati dari standar nasional pendidikan yang menjadi acuan pengembangan kurikulum, implementasi pembelajaran dan penilaian di sekolah, tujuan pendidikan di sekolah sebenarnya dapat dicapai dengan baik. Pembinaan karakter juga termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah selama ini baru pada tataran perkembangan pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh. Indikator yang mendukung pernyataan tersebut yang tidak dapat dipungkiri bahwa banyaknya kejadian-kejadianbermuatan negatif yang tidak menjadi rahasia umum dilakukan dan melibatkan mereka yang berstatus pelajar. Siswa seringkali melakukan perbuatan-perbuatan yang menyimpang atau bertolak belakang dari apa yang telah diajarkan dan ditanamkan oleh guru ataupun orang tua,tutur kata siswa yang gemar meniru pernyataan trend seperti *maksud loh*, *emang gue pikirin, loh-loh gua-gua* yang idealnya siswamampu berkomunikasi sopan dan santun kepada yang lebih tua atau lebih muda, tawuran pelajar MTs Ibnul Amin Tampabulu yang terjadidi luar lingkungansekolah menjadi tontonan warga di desa Tampabulu, ugal-ugalan dijalan sisa ketika pulang dari sekolah tanpa peduli dengan hak orang lain selaku pemakai jalan, kurang disiplinnya siswa dengan kerapnya membolos diwaktu jam pelajaran yang seharusnya mereka ada di dalam kelas untuk mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung.

Keadaan tersebut semakin tidak menarik, lambat laun memberikan pencitraan yang kurang positif terhadap lembaga pendidikan di MTs Ibnul Amin Tampabulu, idealnya pelajar dapat mencerminkan perilakunya sebagai seorang individu terdidik dengan budi pekerti luhur, namun kenyataannya hal ini berbanding terbalik dengan besarnya harapan kedua orang tua, guru, sekolah bahkan masyarakat secara umum, karena perilaku siswa selaku individu terdidik tidak mencerminkan karakternya selaku peserta didik. Sedangkan pendidikan karakter itu dipahami dengan makna:

Cara berpikir dan berprilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat[[3]](#footnote-4).

Berdasarkan hal tersebut, seolah muncul persepsi menyudutkan eksistensi lembaga yang kurang maksimal memberikan hasil dari harapan banyak orang, Pendidikan dituntut dengan keharusan dapat membelajarkan siswa menjadi orang yang sempurna, sebagaimana sang pencipta telah menyempurnakan manusia dalam penciptaanNya, namun realita yang sangat disayangkanbanyaknya tindakan negatif pada lingkungan sekolah dan masyarakat seperti yang telah dideskripsikan pada berbagai media cetak dan elektronik justru tidak sedikit terjadi pelakunya para pelajar yang tercatat sebagai peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

Mencermati kejadian yang ada, MTs Ibnul Amin Tampabulu sebagai salah satu lembaga pendidikan terus membenahi berbagai hal yang dimungkinkan menjadi efek penghambat tercapinya tujuan pendidikan dan mengupayakan pembangunan karakter. Melihat hal tersebut jelas bahwa MTs Ibnul Amin Tampabulu menginginkan individu yang utuh, bukan hanya menguasai seperangkat pengetahuan kognitif semata, lebih jauh dari itu yang terpenting yakni menghasilkan individu-individu yang memiliki karakter luhur sebagai manusia yang beradab beriman dan bertaqwa.Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat sedangkan mental yang kuat akan melahirkan spirit yang kuat. Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seorang pendidik pemenang dalam medan kompetisi pada era kompetitif. Oleh sebab itu, pendidikan karakter menjadi harapan untuk membangun generasi yang bermental pemenang di masa yang akan datang.

Konsep harapannya, Pendidikan karakter di MTs Ibnul Amin Tampabulusebagai salah satu paradigma yang diharapkan memberikan pengaruh besar dalam mengembangkan kecerdasan manusia yang intelek, bermoral agamis dan mampu membentuk individu yang berkarakter kuat, diarahkan melalui usaha-usaha pembiasaan yang bersifat baik, pendidikan karakter bersifat melengkapi mata pelajaran yang telah ada baik mata pelajaran muatan lokal maupun ekstrakurikuler.

Pendidikan di MTs Ibnul Amin Tampabulu merupakan sistem yang mencerminkan pembelajaran yang selalu berkaitan dengan nilai-nilai moral dan keagamaan, karena pendidikan di MTs Ibnul Amin Tampabulu merupakan pendidikan memuat mata pelajaran umum dan agama yang isinya memuat karakter positif sesuai tujuan pendidikan itu sendiri termasuk pendidikan Islam.Nilai-nilai pendidikan karakter sudah mulai diperkenalkan bahkan poin-poin 18 nilai karakter itu sudah mulai dipajang di dinding kelas, nilai-nilai karakter yang telah ada tersebut seperti halnyareligius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab sosial. Pertanyaannya bagaimana pendidikan karakter diMTs Ibnul Amin Tampabuluterhadap Akhlak siswasebagai salah satu tolak ukur keberhasilan MTs Ibnul Amin Tampabulu. Oleh karenanya, penulis mengangkatnya dalam sebuah penelitian ilmiah dengan judul ”Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Akhlak siswadi MTs Ibnul Amin Tampabulu**”.**

1. **Batasan dan Rumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dikemukakan beberapa batasan masalah penelitian ini agar lebih terarah pada sasaran yang akan diteliti. Adapun batasan masalah penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter di MTs Ibnul Amin Tampabulu.
2. Akhlak siswa MTs Ibnul Amin Tampabulu
3. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah penelitian, penulis merasa perlu merumuskan permasalahan dengan maksud agar berjalan pada sasaran yang diteliti. Adapun rumusan masalah penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pendidikan karakter di MTs Ibnul Amin Tampabulu?
2. Bagaimana gambaran Akhlak siswa di MTs Ibnul Amin Tampabulu?
3. Adakah pengaruh langsung pendidikan karakter terhadap Akhlak siswa diMTs Ibnul Amin Tampabulu?
4. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini, terdapat pengaruh langsung Pendidikan Karakter terhadap Akhlak siswa diMTs Ibnul Amin Tampabulu.

1. **Definisi Operasional**

Upaya menghindari kekeliruan dan salah interprestasi terhadap istilah yang digunakan, penulis merasa perlu menjelaskan maksud variabel judul penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha sadar dan terencana dalam menanamkan atau menerapkannilai-nilai karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, hormat dan santun, dermawan, percaya diri dan pekerja keras, cerdas, dan cinta kebenaran dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga terinternalisasi dalam diri peserta didik yang mendorong dan mewujudkanlahirnya sikap dan perilaku khas sebagai sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain pada tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup Keluarga, Masyarakat, Bangsa dan Negara.
2. Akhlak siswaMTs Ibnul Amin Tampabuluyang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran yang mencerminkan keadaan jiwa, pikiran, dan qolbu yang tampak pada sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan syariat Islam, dibentuk dengan melibatkan strategi, metode dan menyajikan materi sebagai bekal dasar pembentukan akhlak yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
4. **Tujuan Penelitian**

Upaya pencapaian target penelitian, penulis menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pendidikan karakter dalam pembelajaran di MTs Ibnul Amin Tampabulu.
2. Untuk mengetahuigambaran Akhlak siswa diMTs Ibnul Amin Tampabulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung pendidikan karakter terhadap Akhlak siswa diMTs Ibnul Amin Tampabulu.
4. **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan tujuan penelitian, secara teoritis bahwa, keguanaan penelitian ini upaya memperdalam khasanah keilmuwan temuan dilapangan sebagai bentuk kajian pendidikan karakter terhadap Akhlak siswa. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan oleh bebagai pihak:

1. Sebagai masukan bagi guru selaku pendidik di MTs Ibnul Amin Tampabulu dalam mengefektifkan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran.
2. Kepada rekan mahasiswa, maupun peneliti lain yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini pada obyek-obyek yang lebih faktual, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai khasanah keilmuwan.
3. Bagi dinas Kementrian Agama Kabupaten Bombana penelitian ini kiranya dijadikan acuan melihat kondisi nilai-nilai karakter yang ada pada siswa selaku peserta didik,sekaligus menjadikan sampel bagaimana mengupayakan sosialisai dengan efektif guna memberikan seperangkat informasi kepada sekolah, guru, dan orang tua selaku elemen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan.

1. . *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Yogayakarta: Media Wacana Press, 2003), h. 2. [↑](#footnote-ref-2)
2. Najib Sulhan, *Pendidikan Berbasis Karakter,* (Surabaya: PT. Jepe Press Media Utama, 2010), h. 53. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*., h. 53. [↑](#footnote-ref-4)